



ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PROGRAM SAMARA BERSHOLAWAT DI RADIO SAMARA 96.2 FM TULUNGAGUNG

A. Roisul Burhani, Barkatullah Maulidi

Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan
Samirrois@83gmail.com

Radio Samara 96,2 FM Tulungagung adalah radio dakwah keluarga muslim yang mempunyai misi untuk membentuk keluarga muslim yang sakinah, mawadah wa rahmah dengan cara menyampaikan dakwah melalui program-program yang telah dirancang agar keluarga muslim tertarik dan mau mendengarkan dakwah yang disampaikan, salah satu program unggulan yaitu acara "Samara Bersholawat". Dari acara ini, diharapkan mampu sebagai media penyampai dakwah **Tujuan Penelitian** : Untuk mengetahui isi pesan dakwah apa yang terkandung pada program "Samara Bersholawat" ,untuk mengetahui apa kecenderungan isi pesan dakwah pada program "Samara Bersholawat" dan untuk mengetahui apa ciri khas dari program "Samara Bersholawat". **Metode Penelitian** : Pendekatan kualitatif. **Metode Analisis** : content analysis (analisis data) memakai model analisis isi Philip Mayring. **Hasil Penelitian** : Analisis isi pesan dakwah di 6 materi yang dikategorisasikan ke dalam 3 kategori pesan dakwah yaitu masalah aqidah, syari'at dan akhlak dan yang untuk pertama yaitu masalah syari'at 42 ungkapan, yang kedua yaitu akhlak 27 ungkapan dan yang ketiga aqidah sebanyak 22 ungkapan. Kecenderungan isi pesan dakwah lebih cenderung pada isi pesan yang mengandung masalah syari'at itu karena minimnya pengetahuan tentang ilmu syari'at di masyarakat. Dan ciri khas pada program "Samara Bersholawat" yaitu sholawat yang kebanyakan syairnya dilantunkan oleh Habib Syech, penyiar dan pengisi dakwah harus dari kalangan pria, juga diselingi dengan kirim salam dari pendengar dan disiarkan melalui Facebook.

Keywords: samarabersholawat, isi pesan dakwah, facebook

Pendahuluan

Era globalisasi saat ini media masa di Indonesia telah mengalami suatu kemajuan pesat yang mana dalam perkembangan tersebut telah membuktikan suatu gelombang interaksi factual antara masyarakat, pemerintah dan instansi tersebut untuk mempermudah jalannya dakwah. Membicarakan perkembangan saat dewasa ini, satu diantaranya yang terasa maju pesat adalah radio siaran di Indonesia. Sebagai salah satu media elektronik, Sebagai salah satu media elektronik, radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, bisa dibawa kemana-mana, dan radio mempunyai sifat-sifat khas yang dapat dijadikan sebagai kekuatan yang dimilikinya dalam menyampaikan pesan

atau informasi kepada masyarakat. “Karena radio tidak menuntut khalayaknya untuk memiliki kemampuan membaca, tidak menuntut kemampuan melihat, melainkan sekedar kemampuan mendengar, sebagai media yang auditif, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya¹.”

Media massa memiliki peranan yang penting dalam menciptakan bangsa atau masyarakat yang kritis dan berkualitas. Dalam kondisi semacam itu manusia sering dihadapkan permasalahan baik secara agamis, maupun umum yang harus dihadapi oleh khalayak umum yang timbul baik dari media atau dari sesama. Dan disitu pula manusia pasti akan membutuhkan suatu kebutuhan kehidupan, dalam memenuhi kehidupan itu pasti tidak mudah kalau tidak pandai maka manusia akan kehilangan jati diri dan untuk apa kalau hidup tidak bisa merasakan suatu kenikmatan hidup.

Dengan demikian untuk meraih suatu yang diinginkan oleh masyarakat Jawa Timur, maka radio samara FM mempunyai jiwa yang kokoh, bersatu, jujur, supaya dapat mencapai sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat oleh sebab itu radio samara FM menerima suatu tantangan sekaligus menjadi radio² yang digemari oleh masyarakat.

“Pesan radio biasanya tentang hal yang islami seperti berita pagi, lagu-lagu religi, dan program islami seperti acara keagamaan, dialog keagamaan dalam hal ini dalam bentuk program radio, dan tarbiyah semua itu termasuk salah satu dakwah yang dilakukan didalam radio yang tidak bisa dimulai media audio visual atau radio.³”

Maka dakwah yang dilakukan di radio yang tidak bisa ditinggalkan adalah komunikasi sekaligus komunikator yang menjadi peran utama dalam proses penyiaran Islam.

“Pada dasarnya dakwah merupakan bagian yang tak terpisahkan dan pengalaman keIslaman seseorang oleh sebab itu aktifitas dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik lewat media (Bil Hal, Bil Lisan, dan sekaligus Bil

¹ Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: I.Kis, 2001), h9.

² Onong Uchjana, *Televisi Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1993) h.55

³ Asep Samsul M.Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nuansa, 2004) hal.21-22

Qalbu) sepanjang hal itu sesuai kaidah Islam.⁴” Dalam salah satu kepentingan terbesar Islam sebagai sebuah ideologi adalah sebagai mana merubah masyarakat sesuai visi dan cita-cita. Seiring dengan perkembangan zaman yang membawa serta perubahan di berbagai bidang kehidupan. dakwah pada intinya adalah dapat ditempatkan sebagai media yang cukup efektif, sejalan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang menitik beratkan kepada percepatan, maka media radio sebagai penyampaian pesan melalui media media dakwah yang menyiarkan acara program keagamaan yang berisi tentang musik sholawat.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti fenomena ini, media elektronik radio ini setiap acaranya berusaha memenuhi kebutuhan khalayaknya yang bersifat khusus ke umum. Radio Samara FM menyiarkan pesan dakwah agar mengajak pendengar untuk melihat kenyataan yang ada di masyarakat sekarang. Dengan demikian asumsi di atas cukup menarik untuk melakukan penelitian dalam isi pesan dakwah pada program siaran Samara Bersholawat. Di Radio Samara FM yang disiarkan setiap hari senin - sabtu pukul 12.00-15.00 WIB . Dari pernyataan di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul: “ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PROGRAM SAMARA BERSHOLAWAT DI RADIO SAMARA” 96,2 FM Tulungagung”.

A. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, untuk lebih fokusnya penelitian ini, maka perlu dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Isi pesan dakwah apa saja yang terkandung pada program “*Samara Bersholawat*” di Radio Samara FM Tulungagung?
2. Apa kecenderungan isi pesan dakwah pada program “*Samara Bersholawat*” di Radio Samara FM Tulungagung?
3. Apa ciri khas pada program “*Samara Bersholawat*” di Radio Samara FM Tulungagung?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam program “*Samara Bersholawat*” di Radio Samara FM Tulungagung.

⁴ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pustaka, 1997), hal. 13

2. Untuk mengetahui kecerundungan isi pesan dakwah pada program “*Samara Bersholawat*” di Radio Samara FM Tulungagung.
3. Untuk mengetahui ciri khas pada program “*Samara Bersholawat*” di Radio Samara FM Tulungagung?

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Menambah referensi bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAI Dalwa Bangil dan menambah pengetahuan tentang masalah yang diteliti sehingga dapat meningkatkan keterampilan dakwah dan menulis.
 - b. Sebagai teori untuk menerapkan strategi dakwah dalam media massa yang sesuai dengan kemajuan teknologi sehingga mampu menopang kebutuhan masyarakat akan pengetahuan islam.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan Memberikan sumbangan pemikiran baru kepada segenap kalangan masyarakat, pengajar, pelajar, para pendakwah dan lainnya dalam berdakwah.
 - b. Sebagai bahan perbandingan dan pemasukan bagi pihak –pihak yang terkait yang bergerak dalam bidang dakwah. Terutama bagi pengelola stasiun-stasiun radio yang menjadikan radio sebagai media dakwah.

Kajian Literatur

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran pustaka, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan ini, diantaranya:

1. “ Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Pallagau pada tahun 2014 yang berjudul Analisis Isi pesan dakwah Terhadap Program “Khazanah” Di Trans7 Episode November 2013. Penelitian ini membahas perihal kecenderungan orientasi pesan dakwah yang disampaikan dalam program “Khazanah Trans7”. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui tentang orientasi pesan dakwah yang disampaikan dalam program

Khazanah Trans7. Pendekatan Kualitatif juga digunakan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan orientasi pesan dakwah dalam program “Khazanah” Trans7⁵.”

2. “ Penelitian yang dilakukan oleh Abdur rohim pada tahun 2009 yang berjudul Analisis Pesan Dakwah Zainul Adzvar Di Radio Hot 88.2 FM Semarang. Penelitian ini membahas perihal pesan dakwah Zainul Adzvar di Radio Hot 88.2 FM. Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk mengetahui apa pesan dakwah Zainul Adzvar Di Radio Hot 88.2 FM. Pendekatan Kualitatif juga digunakan untuk mengetahui bagaimana relevansi pesan dakwah Zainul Adzvar Di Radio Hot 88.2 FM dengan problematika dakwah konteks sekarang ini.⁶”

Ada perbedaan yang cukup signifikan dari kedua penelitian di atas dengan pokok penelitian dalam skripsi ini. Dalam penelitian ini, penulis menfokuskan penelitiannya pada apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam program “*Samara Bersholawat*” di Radio Samara FM Tulungagung.

B. Kajian Teoritik

1. Teori Analisis Isi

“Analisis isi (content analysis) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti isi pesan yang di sampaikan dalam suatu proses komunikasi.⁷” Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu isi informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi secara umum diartikan metode yang meliputi semua analisis yang mengenai isi teks.

Analisis isi dapat juga dikatakan sebagai suatu penelitian terhadap isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data-data yang tersedia untuk dibuat kesimpulannya. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi masa yang dilakukan

⁵ Fatimah Pallagau, *Analisis Isi pesan dakwah Terhadap Program “Khazanah” Di Trans7 Episode November 2013*, (Skripsi, KPI UIN Alauddin, Makassar, 2014).

⁶ Abdur rohim , *Analisis Pesan Dakwah Zainul Adzvar Di Radio Hot 88.2 FM Semarang*, (Skripsi, KPI IAI Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2009).

⁷ Drs. Jumroni, M.Si. *Metode-metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), cet ke-1 h.66

secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis,⁸ uraian dan analisisnya dapat menggunakan tata cara pengukuran kualitatif dan kuantitatif ataupun kedua-duanya.

“Sejarah analisis isi diperkenalkan sebagai sebuah metode sistematis untuk mempelajari media massa oleh Harold D. Laswell pada tahun 1927. Metode ini mulai populer sebagai metodologi riset selama tahun 1920-an dan 1930 untuk menyelidiki isi komunikasi dalam film-film yang mengalami perkembangan sangat cepat pada waktu itu. Pada fase berikutnya perkembangan metode analisis isi sangat dipengaruhi oleh pendekatan kuantitatif yang ditawarkan Bernard Berelson.”⁹

2. Pesan Dakwah

“Pesan dakwah mengandung arti “Perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan untuk disampaikan pada orang lain”.¹⁰ “

“Pesan dakwah menurut Toto Tasmara adalah “semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur’an dan sunah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut”.¹¹ Islam sendiri sebagai ajaran yang universal, mengatur kehidupan manusia dari seluruh aspeknya yang berasal dari tauhid mutlak. Aspek-aspek hidup dan kehidupan manusia tersebut ialah aspek ekonomi politik, hukum, pendidikan, sosial, keluarga, kebudayaan, dan lain sebagainya.

Titik singgung mengenai materi atau pesan dakwah yang harus disampaikan oleh seorang da’i kepada mad’u berdasarkan keterangan di atas maka materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da’i kepada mad’u. Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan Dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasi-klasifikasi menjadi tiga hal pokok yaitu:

a. Masalah Aqidah (keimanan)

⁸ Zulkarnaen Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2001 Cet Ke-2 h.32

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Islam*, (Surabaya: AL-Ikhlash, 1983), h.19

¹¹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), cet. Ke-2, h.43

Aqidah secara etimologi adalah ikatan, sangkutan. Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman dan dalam pengertian teknisnya adalah iman dan keyakinan karena itu aqidah Islam ditautkan dengan rukun iman yang menjadi azas seluruh ajaran Islam.

Adapun ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain yaitu:

- 1) Keterbukaan melalui persaksian syahadat
- 2) Cakrawala pada pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah SWT adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu
- 3) Ketahanan antara keimanan dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan

b. Masalah Syari'at

Syari'at dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir(nyata)dalam rangka mentaati semua peraturan / hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan tuhanNya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia. Syari'at dibagi menjadi dua bagian yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah ketetapan Allah SWT, yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia. Seperti hukum rumah tangga, kepemimpinan, warisan, jual beli, dan amal-amal lainnya.

Adapun aspek ibadah mencakup di dalamnya yaitu rukun islam seperti sholat, puasa, zakat dan menunaikan ibadah haji.

c. Masalah Budi Pekerti (akhlaqul karimah)

Akhlaq adalah bentuk jamak dari khuluq yang secara etimologi berarti budi pekerti, tabi'at, perangai, atau tingkah laku Akhlak terbagi menjadi dua yaitu positif atau negatif. Yang termasuk positif adalah akhlak yang sifatnya benar, sabar, amanah,dan sifat baik

lainnya. Sedangkan yang negatif contohnya seperti dengki, sombong, dendam, khianat dan sifat buruk lainnya.

3. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).¹²

Menurut Onong Uchjana Effendy pengertian siaran radio adalah sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi, dan pemberi informasi.

Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah harus memiliki objek dengan metode yang tepat. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif, dengan menggunakan pengumpulan data dan teknik analisis data yang akurat. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (content analisis). “Metode ini merupakan metode yang sering digunakan untuk menguji pesan-pesan dalam suatu media. Analisis isi dapat digunakan

¹² Sugiyarto, “Radio Siaran”, <https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulan-makalah/makalah-radio-radio-siaran/>, (1 November 2015)

untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi serta bahan-bahan dokumentasi lainnya.¹³”

“ Sejalan dengan definisi tersebut, Analisis Isi Kualitatif mencoba untuk menggunakan kekuatan metodologi analisis isi Philip Mayring yaitu penelitian komunikasi untuk menganalisa secara sistematis sejumlah materi tekstual tapi dengan elaborasi langkah-langkah analisis kualitatif. (Mayring, 2000: 6)”

B. Subjek dan Objek Penelitian

“ Subjek penelitian adalah sumber-sumber tempat memperoleh data dan informasi.¹⁴” Yang menjadi subjek penelitian adalah radio Samara 96,2 FM Tulungagung. Sedangkan yang menjadi program *Samara Bersholawat*. Sumber data didapat dari radio Samara 96,2 FM sebagai stasiun radio yang menyiarkan program Samara Bersholawat serta mereka yang memberikan informasi mengenai objek penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Radio Samara Internusa yang berlokasi di Jl. Wilis Gang 1 No. 41 Desa Kalangbret, Kabupaten Tulungagung, Adapun waktu penelitian yang digunakan sekitar dua minggu yaitu dari tanggal 20 April – 3 Mei 2019, pada jam kerja mulai dari pukul 08.00 – 16.00.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah isi rekaman program Samara Bersholawat di Radio Samara 96,2 FM Tulungagung pada bulan April tahun 2019.

b. Sumber data sekunder

¹³ Bambang Setiawan, *Metode penelitian Komunikasi*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2004), Cet. Ke-1. Hal. 79.

¹⁴ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1968), h.92.

Data yang menunjang data primer yang diambil dari buku-buku referensi, observasi, wawancara, artikel, koran/majalah dan dokumentasi, guna untuk melengkapi data-data yang telah ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar dan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai macam dan Teknik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar diperoleh data yang objektif, adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Wawancara

“Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁵” Dan penulis mengadakan tanya jawab dengan nara sumber sebagai objek penelitian yaitu Operational Manager Radio Samara, Program Koordinator, Penyiar Samara Bersholawat, dan Pendengar Radio Samara

2. Telaah Teks Program

Selain wawancara, peneliti mencoba memperoleh data secara lebih akurat lagi, yaitu melalui telaah rekaman program. Setelah itu rekaman program ini penulis transkrip kedalam teks. Begitu juga dengan data-data lainnya seperti data wawancara, peneliti menuangkan ke dalam bentuk teks, kemudian peneliti menganalisa dan membuat kesimpulan.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang

15 Prof. Dr. Muri Yusuf M.pd, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan(Jakarta:Kencana, 2014) hal 372

terjadi. ”Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.¹⁶” Dan penulis turun langsung ke lokasi obyek yang diteliti dan mencatat fenomena-fenomena yang ada atau terjadi di lapangan.

4. Dokumentasi

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. “Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis¹⁷” Dan penulis meneliti data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang penelitian tentang strategi komunikasi penyiar radio pada Radio Perkasa Tulungagung.

5. Kategorisasi

Kategorisasi adalah instrumen dalam penelitian analisis isi materi. Pada materi ini, peneliti mengkategorisasikan pesan-pesan dakwah yang terkandung pada program “Samara Bersholawat” di Radio Samara 96,2 FM.

“Kategorisasi, penyusunan berdasarkan kategori, penggolongan. Proses dan hasil pengelompokan unsur bahasa dan bagian pengalaman manusia yang dituangkan ke dalam kategori.¹⁸”

F. Teknik Analisis Data

“Teknik Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode penelitian, karena analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah.¹⁹ Dan Proses analisis data dilakukan dengan melalui proses reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi²⁰.”

¹⁶ *Ibid.*, 384.

¹⁷ *Ibid.*, 891.

¹⁸ <http://www.artikata.com/translate.php>, diakses pada tgl 20 November 2020, pukul 12.00 WIT

¹⁹ Dr. Kun Maryati dan Juju Suryawati S,pd Sosiologi Kelas XII(Jakarta:Erlangga, 2001) hal 111

²⁰ Tjetjep Rohendi Rohidi, Analisis Data Kualitatif (Jakarta: Penerbit UI 1992), h.45

Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Data-data tersebut dipisahkan sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan, kemudian dideskripsikan, diasumsi, serta disajikan dalam bentuk rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan. sejumlah data yang terkumpul melalui teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi digabung menjadi satu kemudian dicoba untuk dibakukan dan diolah serta dipilah-pilah menurut jenis atau golongan pokok bahasanya. Karena data yang diperoleh masih dalam bentuk uraian panjang, maka perlu sekali direduksi.

Penyajian data dimaksudkan sebagai langkah pengumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain mereduksi dan menyajikan data, tindakan selanjutnya adalah verifikasi dan menarik kesimpulan. Verifikasi dilakukan untuk memeriksa dan mencocokkan kebenaran data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lalu disimpulkan. Simpulan tersebut tidak mutlak tetapi sifatnya lentur, dalam arti ada kemungkinan berubah setelah diperoleh data yang baru.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis isi pesan dakwah siaran Samara Bersholawat

Pada bab ini peneliti akan menganalisis isi pesan dakwah yang dalam siaran program Samara Bersholawat dari tanggal 22 – 27 April 2019. Dalam menganalisis isi pesan dakwah tersebut, peneliti menggunakan analisis isi (content analysis) Analisis isi yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti isi pesan yang di sampaikan dalam suatu proses komunikasi. Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu isi informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi secara umum diartikan metode yang meliputi semua analisis yang mengenai isi teks.

Dengan demikian untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam kandungan materi program Samara Bersholawat di radio Samara FM Tulungagung dan kecenderungan pesan dakwah pada program Samara Bersholawat, maka peneliti melakukan analisa data berdasarkan transkrip data siaran di tanggal

April 22-27 April 2019 yang dikategorasikan pada 3 hal pokok dalam dakwah yaitu:

1. Masalah Aqidah, yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir iman kepada qhada dan qhadar.
2. Masalah Syariah, yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharoh, solat, puasa, zakat, dan haji) dan dalam arti luas (*al-qonun al khas/* hukum perdata dan *al-qonun al-am/* hukum publik.
3. Masalah Akhlak, yang meliputi Allah dan kepada makhluk hidup

a. Isi pesan dakwah siaran tanggal 22 April 2019

Kita bisa *memanfaatkan atau menikmati sesuatu apapun yang ada di dunia* ini tapi ada satu syarat yaitu *jangan lalai akan kenikmatan dunia*, gunakanlah dengan sebaik-baiknya karena harta tersebut di *akhirat* akan ditanya oleh Allah SWT digunakan untuk apa harta kita.²¹

Di dalam teks di atas terdapat kalimat *memanfaatkan atau menikmati sesuatu apapun yang ada di dunia* yang menunjukkan bahwa kalimat tersebut menunjukkan suatu perintah dari Allah kepada hambanya untuk menikmati suatu kenikmatan yang ada di dunia yang mengkategorasikan kalimat ini ke masalah akhlak yang mana ini adalah akhlak dari seorang hamba kepada tuhan, yang dengan mensyukuri nikmat Allah dengan menggunakan nikmat tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Adh-Dhuhaa ayat 11.

b. Isi pesan dakwah siaran tanggal 23 April 2019

Bukan karena kau menyembah kau ditolong oleh Allah SWT akan tetapi kau ditolong Allah sehingga kau bisa *menyembah Allah SWT* dan karena *pertolongan Allah* jua lah sehingga kau *menjadi orang yang baik*.²²

Menyembah Allah merupakan bagian dari kategori masalah syari'at yang menyembah Allah merupakan perintah dari Allah SWT seperti sholat. *Pertolongan Allah SWT* adalah bagian dari kategori

²¹ Wawancara dengan Didi Syahputra Tanggal 22 April 2019 pukul 14.50 WIB di Studio Radio Samara FM Tulungagung.

²² Wawancara dengan Didi Syahputra Tanggal 23 April 2019 pukul 14.50 WIB di Studio Radio Samara FM Tulungagung.

dalam masalah akhlak. *Menjadi orang yang baik* adalah bagian dari masalah akhlak yang mana ini merupakan perbuatan yang disenangi oleh Allah SWT ataupun sesama manusia dan perilaku baik merupakan akhlak yang terpuji.

Syukuri apa yang kau miliki, kebahagiaan bukan terletak pada kekayaan akan tetapi seberapa besar *ketawakalanmu*, rasa syukur dan *sabar* mu ketika kau diuji oleh Allah SWT²³

Syukuri merupakan kata dari bagian dari kategori masalah syari'at. *Ketawakalanmu* adalah bagian dari masalah akhlak yang tawakal merupakan perbuatan yang terpuji yang seorang hamba berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT di dalam segala urusan hidupnya.. *Sabar* merupakan bagian dari kategori masalah akhlak yang mana sabar merupakan suatu perbuatan yang terpuji disisi Allah SWT.

Setelah peneliti menganalisis data di atas, maka peneliti akan menggunakan tabel untuk menentukan masing-masing ungkapan di tiap kategori masalah.

1. Episode Tanggal 22 April 2019

NO	JENIS KALIMAT/KATA	KATEGORISASI
1.	Memanfaatkan atau menikmati sesuatu apapun yang ada di dunia, jangan lalai akan kenikmatan dunia, zikir, kasih sayang Allah, mencintai saudaranya, dengki, bermusuhan, Membantulah, Adu domba ²⁴	Akhlak

²³ *Ibid.*

²⁴ Wawancara dengan Didi Syahputra Tanggal 22 April 2019 pukul 14.50 WIB di Studio Radio Samara FM Tulungagung.

2. Episode Tanggal 23 April 2019

NO	JENIS KALIMAT/KATA	KATEGORISASI
	Pertolongan Allah SWT, menjadi orang yang baik, , ketawakalanmu, sabar, hidupkanlah sunnah Rasulullah ²⁵	Akhlak
2.	Allah SWT berkehendak, alam kubur, di akhirat ²⁶	Aqidah

1. Kecenderungan isi pesan dakwah program samara bersholawat.

Setelah peneliti menganalisis isi pesan dakwah peneliti selanjutnya membuat kategorisasi, maka dapatlah diperoleh data sebagai berikut:

Tabel

NO	KATEGORISASI	JUMLAH UNGKAPAN
1.	Aqidah	22 Ungkapan
2.	Syai'at	42 Ungkapan
3.	Akhlak	27 ngkapan

²⁵ Wawancara dengan Didi Syahputra Tanggal 23 April 2019 pukul 14.50 WIB di Studio Radio Samara FM Tulungagung.

²⁶ *Ibid.*

Dari data di atas dapat kita lihat bahwasanya kecenderungan isi pesan dakwah pada program “Samara Bersholawat” menunjukkan pada masalah syari’at yaitu sebanyak 42 kali ungkapan. Sedangkan kategori dalam masalah akhlak yang berada pada posisi kedua dengan 27 kali Ungkapan, dan kategori dalam masalah aqidah posisi peringkat ketiga dengan 22 ungkapan, Jadi dengan demikian kita dapat mengetahui kecenderungan isi pesan dakwah pada program Samara Bersholawat adalah kategori dalam masalah syari’at.

2. Ciri khas dari program samara bersholawat.

Setelah menganalisa dan mendengarkan program samara bersholawat dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan penyiar dapat kita ketahui ciri khas yang ada pada program ini yaitu yang selalu memutar sholawat yang dilantunkan oleh Habib Syech Bin Abdul Qadir As-segaf dan tidak pernah memutar sholawat yang dilantunkan oleh perempuan, penyiarinya pun juga tidak boleh dibawakan oleh perempuan.²⁷

Tidak hanya sholawat isi dari program samara bersholawat akan tetapi di setiap pergantian sholawat selalu di selingi dengan siaran dakwah dari ulama – ulama terkenal seperti Habib Taufiq As-segaf, Habib Syech Bin Abdul Qadir As-segaf, ataupun oleh penyiarinya sendiri, selain sholawat dan dakwah para pendengar juga bisa meminta sholawat yang ingin diputar akan tetapi harus sholawat yang dibawakan oleh pria, tidak hanya itu para pendengar juga bisa menitip salam yang disampaikan oleh penyiar secara langsung.

Penutup

Dari berbagai penjelasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta berdasarkan kategorisasi, observasi, wawancara dan analisis data, guna mendapatkan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan antara lain bahwa isi pesan dakwah pada program “Samara Bersholawat” di Radio Samara FM Tulungagung edisi 22-27 April 2019

²⁷ Wawancara dengan Bayu Vedha Tanggal 26 April 2019 pukul 14.40 WIB di Studio Radio Samara FM Tulungagung.

sebanyak 6 materi yang terbagi dalam 3 kategorisasi pesan dakwah, yaitu kategori masalah Aqidah, Syari'at, dan Akhlak.

Dari 6 materi yang diuraikan, peneliti melihat bahwa kategori dalam masalah Syari'at menempati posisi yang pertama yaitu sebanyak 42 kali ungkapan. Sedangkan kategori dalam masalah akhlak yang berada pada posisi kedua dengan 27 kali Ungkapan, dan kategori dalam masalah aqidah posisi peringkat ketiga dengan 22 ungkapan, Jadi dengan demikian kita dapat mengetahui kecenderungan isi pesan dakwah pada program Samara Bersholawat adalah kategori dalam masalah syari'at.

Hal itu karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang ilmu yang berkaitan dengan syari'at dan dilihat juga banyaknya para pendengar yang bertanya yang kebanyakan dari mereka selalu berkaitan dengan masalah syari'at.

Ciri khas dari program "Samara Bersholawat" yaitu pelantun sholawat harus dilantunkan oleh pria begitu juga dengan penyiarnya, di antara pergantian sholawat diselingi dengan konten dakwah dan titip salam, dan disiarkan melalui streaming facebook dan di aplikasi radio samara

Referensi

Abdur rohim , "*Analisis Pesan Dakwah Zainul Adzvar Di Radio Hot 88.2 FM*

Semarang, (Skripsi, KPI IAI Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2009)."

"Al-Qur'an, surat *An-Nahl* ayat 125."

"Al-Qur'an, surat *Adh-Dhuha* ayat 11."

"Al-Qur'an, surat *Al-Fatihah* ayat 5."

"Al-Qur'an, surat *Al-Baqarah* ayat 125."

"Al-Qur'an, surat *Al- Imran* ayat 104"

"Al-Qur'an, surat *Al-Baqarah* ayat 168"

“Al-Qur’an, surat *Al-Anfal* ayat 45”

“Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004).”

“Asep Samsul M.Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nuansa, 2004).”

“Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Islam*,(Surabaya:AL-Ikhlash, 1983).”

“Bambang Setiawan, *Metode penelitian Komunikasi*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2004), Cet. Ke-1. Hal. 79.”

“Bayu Vedha interview 2019. “Ciri khas program Samara Bersholawat”.

Tulungagung

Didi Syahputra interview. 2019. “Kecenderungan masalah syariat di program

Samara Bersholawat”. Tulungagung

“Drs. Jumroni, M.Si.Metode-metode Penelitian Komunikasi,(Jakarta:UIN Jakarta Press, 2006).”

“Dr. Kun Maryati dan Juju Suryawati S,pd Sosiologi Kelas XII(Jakarta:Erlangga, 2001).”

“Drs. Jumroni, M.Si Metode-metode Penelitian Komunikasi, (Jakarta:UIN Jakarta Press, 2006).”

Fatimah Pallagau, “*Analisis Isi pesan dakwah Terhadap Program “Khazanah” Di Trans7 Episode November 2013*, (Skripsi, KPI UIN Alauddin, Makassar, 2014).”

“<http://www.artikata.com/translate.php>, diakses pada tgl 20 November 2020, pukul 12.00 WIT”

“Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002).”

“Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: I.Kis, 2001).”

“Onong Uchjana, *Televisi Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1993).”

“Prof. Dr. Muri Yusuf M.pd, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).”

“Sugiyarto, “Radio Siaran”, <https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulan-makalah/makalah-radio-radio-siaran/>, (1 November 2015)”

Sumber data-data dari Radio Samara FM.

“Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Penerbit AMZAH, 2009).”

“Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1968).”

“Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Penerbit UI 1992).”

“Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pustaka, 1997).”

“Zulkarnaen Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Jakarta: Pusat Penelitian Universitas.”